

ANALISIS IMPLEMENTASI ERP SAP DALAM MENJAGA AKURASI PELAPORAN PENDAPATAN DI PT ANGKASA PURA INDONESIA BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO

Jenifer Baramin¹, Esrie A. N. Limpeleh², Loula L. L. Walangitan³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

Email : jeniferbaramin3@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze how the implementation of System Application and Product in Data Processing Enterprise Resource Planning helps maintain the accuracy of revenue reporting at PT Angkasa Pura Indonesia, Sam Ratulangi Airport Manado. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through in-depth interviews and direct observations of the commercial, finance, and accounting divisions. Supporting documentation served as secondary data. The research findings indicate that System Application and Product in Data Processing Enterprise Resource Planning, particularly the Real Estate Management and Financial Accounting & Controlling modules, plays a vital role in improving revenue data accuracy, accelerating the reporting process, and minimizing recording errors. Nevertheless, challenges such as network disruptions still impact data entry. The study suggests improvements in IT infrastructure and periodic training to optimize System Application and Product in Data Processing Enterprise Resource Planning usage and maintain accurate financial reporting.

Keywords: SAP ERP, Revenue Reporting Accuracy, REM Module, FICO Module

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi *System Application and Product in Data Processing Enterprise Resource Planning* membantu menjaga akurasi pelaporan pendapatan di PT Angkasa Pura Indonesia, Bandar Udara Sam Ratulangi Manado. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung pada divisi komersial, keuangan, dan akuntansi. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *System Application and Product in Data Processing Enterprise Resource Planning*, khususnya modul *Real Estate Management* dan *Financial Accounting & Controlling*, berperan penting dalam meningkatkan keakuratan data pendapatan, mempercepat proses pelaporan, dan meminimalisir kesalahan pencatatan. Meski begitu, kendala seperti gangguan jaringan masih ditemukan dan berdampak pada kelancaran input data. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur teknologi serta pelatihan berkala untuk menjaga kualitas pelaporan pendapatan dan mengoptimalkan implementasi *System Application and Product in Data Processing Enterprise Resource Planning*.

Kata Kunci: ERP SAP, Akurasi Pelaporan Pendapatan, Modul REM, Modul FICO

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola informasi secara efisien, akurat, dan langsung. Salah satu upaya strategis yang banyak diambil oleh perusahaan besar adalah dengan mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource*

Planning (ERP). ERP merupakan sistem terintegrasi yang menggabungkan berbagai fungsi bisnis menjadi satu sistem yang lengkap dan terkoordinasi, sehingga memungkinkan perusahaan mengelola sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien (Sriyuni, 2024). Salah satu penyedia sistem ERP terkemuka adalah SAP, yang digunakan secara luas oleh berbagai industri, termasuk oleh perusahaan pengelola bandar udara.

PT Angkasa Pura Indonesia, sebagai pengelola Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, telah mengadopsi sistem ERP SAP dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaporan pendapatan. Pendapatan di bandara berasal dari berbagai sumber, baik sektor aeronautika maupun non-aeronautika. Sumber pendapatan yang kompleks ini memerlukan sistem yang mampu mengelola data keuangan secara akurat dan menyeluruh.

Akuntabilitas dan akurasi dalam pelaporan pendapatan menjadi aspek yang sangat penting karena mempengaruhi laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial. Implementasi SAP ERP membantu mengintegrasikan modul *Real Estate Management* (REM) dan *Financial Accounting & Controlling* (FICO), yang masing-masing berfungsi untuk mencatat dan mengelola transaksi pendapatan serta menyusunnya dalam laporan keuangan yang relevan.

Namun demikian, penggunaan sistem ERP bukan tanpa tantangan. Masih ditemukan hambatan seperti keterbatasan infrastruktur dan pemahaman pengguna yang bervariasi terhadap sistem. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana implementasi sistem ini mampu menjaga akurasi pelaporan pendapatan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kinerjanya.

Penelitian ini berfokus pada implementasi ERP SAP di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, dengan tujuan utama untuk menganalisis sejauh mana sistem ini membantu menjaga keakuratan pelaporan pendapatan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam memaksimalkan potensi sistem ERP SAP dalam menjaga akurasi informasi keuangan.

LANDASAN TEORI

Sistem akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan juga merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan keberhasilan suatu sistem akuntansi tidak lepas dari perilaku manusianya (Tumiwa et al., 2022.). Pengambilan keputusan yang efektif membutuhkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang dapat disediakan oleh sistem akuntansi yang baik. Istilah sistem dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang (Rahayu 2024.). Namun, efektivitas sistem akuntansi tidak hanya bergantung pada perangkat lunak atau prosedur yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku yang terlibat dalam proses akuntansi.

Sistem Application and Product in Data Processing (SAP)

Istilah sistem dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang (Rahayu 2024.). SAP adalah perangkat lunak yang berfungsi mengintegrasikan data untuk mengelola sumber daya perusahaan. Perangkat lunak ini pertama kali dikembangkan di Jerman pada tahun 1972 (Saflembolo & Sitokdana, 2022). SAP merupakan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dirancang untuk mengintegrasikan proses bisnis secara menyeluruh. SAP menyediakan berbagai modul, di antaranya *Real Estate Management* (REM) untuk mencatat pendapatan dari sewa dan layanan non-aeronautika, serta *Financial Accounting* (FI) dan *Controlling* (CO) yang digunakan dalam pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan internal perusahaan. ERP adalah model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan

berbagai proses bisnis utama perusahaan. Modul-modul ini mendukung efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan karena memungkinkan integrasi data lintas divisi secara langsung. SAP berperan penting dalam menjaga akurasi laporan keuangan dan mendukung transparansi serta kepatuhan terhadap regulasi (Mentari & Yulfajar, 2022.).

Akurasi dalam Sistem

Akurasi adalah elemen kunci dalam sistem informasi, khususnya yang berbasis akuntansi. Akurasi mencakup delapan elemen penting: kebenaran data, ketepatan waktu pencatatan, konsistensi antar-modul, relevansi data, akurasi perhitungan, kontrol dan validasi sistem, audit trail, dan keamanan data. SAP ERP menyediakan fitur validasi otomatis dan audit trail yang memastikan setiap perubahan data dapat ditelusuri dengan jelas, meminimalkan risiko kesalahan dan manipulasi.

Analisis Implementasi Sistem

Implementasi sistem ERP mencakup identifikasi kebutuhan, pemilihan modul sesuai fungsi bisnis, integrasi antar-divisi, pelatihan pengguna, serta monitoring dan evaluasi sistem. SAP membantu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan pendapatan serta mengurangi duplikasi atau kesalahan input data. Dalam konteks PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Sam Ratulangi Manado, sistem SAP digunakan untuk mengelola data pendapatan secara otomatis mulai dari divisi komersial (REM) hingga pelaporan keuangan (FICO).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi ERP SAP dalam menjaga akurasi pelaporan pendapatan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada staf dari divisi komersial, keuangan, dan akuntansi di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Sam Ratulangi Manado.

Selain itu, dilakukan observasi langsung terhadap proses pelaporan pendapatan menggunakan sistem ERP SAP. Data sekunder diperoleh dari dokumen laporan pendapatan dan dokumentasi internal lainnya. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan menafsirkan data secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP SAP di PT Angkasa Pura Indonesia telah memberikan dampak positif terhadap akurasi pelaporan pendapatan. Modul REM digunakan oleh divisi komersial untuk mencatat transaksi penyewaan dan layanan pendapatan lainnya, sedangkan modul FICO digunakan oleh divisi akuntansi untuk menyusun laporan keuangan.

Data dari wawancara mengindikasikan bahwa sistem ERP mampu mengurangi duplikasi pencatatan, mempercepat proses verifikasi, dan meningkatkan keandalan data. Namun demikian, masih terdapat hambatan seperti gangguan jaringan dan kurangnya pelatihan yang berdampak pada keterlambatan input data.

Secara umum, implementasi ERP SAP telah membantu menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan transparan, serta mendorong kolaborasi antardivisi dalam menjaga kualitas informasi keuangan.

ERP SAP terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi pelaporan pendapatan di PT Angkasa Pura Indonesia. Modul REM dan FICO berfungsi secara terintegrasi dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan pendapatan secara langsung dan otomatis.

Penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan ERP SAP, khususnya dalam pelaporan pendapatan. Pertama, perlu dilakukan peningkatan kualitas dan stabilitas jaringan guna menghindari kendala teknis yang dapat mengganggu proses input data. Kedua, perusahaan disarankan memperkuat kedisiplinan pengguna dalam menjaga kesinambungan aktivitas sistem. Ketiga, disarankan adanya pelatihan dan pendampingan secara berkala yang tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga pemahaman alur kerja antar modul REM dan FICO

DAFTAR PUSTAKA

- Mentari, G., & Yulfajar, A. (2022). Analisa Penyajian Laporan Keuangan Berbasis ERP (SAP) dengan Metode EUCS Di PT. Central Proteina Prima. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(2), 231–237. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i2.52>
- Saflembolo, E. P., & Sitokdana, M. N. N. (2022). Penerapan SAP Untuk Mendukung Invoice Travel Agent Pada PT Freeport Indonesia. *Jatiji: Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4), 3569–3578.
- Sriyuni, A. (2024.). *THE INFLUENCE OF DECISION-MAKING AND OPERATIONAL EFFICIENCY ON THE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) SYSTEM*.
- Tumiwa, K., Walukow, I., Losu, R. M., & Negeri, P. (2022.). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Dinas PUPRD Provinsi Sulut. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18, 2022. <http://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Maria Christina Rahayu, Diana Zuhroh, Tjandra Wasesa, Wiratna Wiratna, & Sutini Sutini. (2024). Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis SAP dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BS Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 01–14. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v3i2.2941>